

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Penelitian

Desain penelitian adalah strategi menentukan pendekatan mana yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Duli, 2019). Desain penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena digunakan peneliti sebagai petunjuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan. Desain penelitian memengaruhi validitas suatu hasil penelitian (Nursalam, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode literature review. *Literature review* yaitu metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli & Schabram, 2010). Literature review mampu memberikan opini tentang penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan topik yang ditunjukkan kepada pembaca mengenai apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui bertujuan untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau ide penelitian selanjutnya menurut Denney & Tewksbury (2013).

Peneliti menggunakan literature review karena saat ini tidak memungkinkan untuk dapat melakukan penelitian secara langsung terkait situasi pandemic Covid-19 yang membatasi peneliti dalam pengambilan data.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2016)

Dalam penelitian ini Variabel Bebas (*Independent*) yang diteliti adalah *Atraumatic Care*.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiono, 2016)

Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah *Tingkat Kecemasan*.

3.3 Strategi Pencarian Literature

3.3.1 Protokol dan Strategi

Rangkuman akan dilakukan secara menyeluruh dalam bentuk *literature review* terkait dengan topik atau konsep tentang

atraumatic care terhadap kecemasan anak usia pra sekolah. Protokol dan evaluasi dari metode *literature review* ini akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang sudah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

3.3.2 Database Pencarian

Pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung di lapangan akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Data yang didapatkan bersumber dari artikel jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan database atau situs penyedia jurnal berkualitas sedang dan tinggi yaitu *PubMed*, *Science Direct*, *Proquest*, dan *Google Scholar*

3.3.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal terkait dilakukan dengan menggunakan kata kunci dan *boolean* operator (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas dan menspesifikan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci dalam *literature review* disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MesH) term.

Tabel 3.3.3 Kata Kunci *Literature Review*

Atraumatic Care	Kecemasan	Anak Pra Sekolah	Hospitalisasi
------------------------	------------------	-------------------------	----------------------

Pencegahan Trauma	Kecemasan	Anak pra sekolah	Hospitalisasi
OR	OR	OR	OR
Atraumatic Care	Anxiety	Preschool Children	Hospitalization

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel atau jurnal menggunakan PICOS (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study design*) *framework*.

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan judul yang sudah ditentukan dalam *literature review*
2. *Intervention*, yaitu suatu tindakan pelaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
3. *Comparison*, yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih
4. *Outcome*, yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
5. *Study design*, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel atau jurnal yang akan di *review*

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.4 Format PICOS dalam *Literature Review*

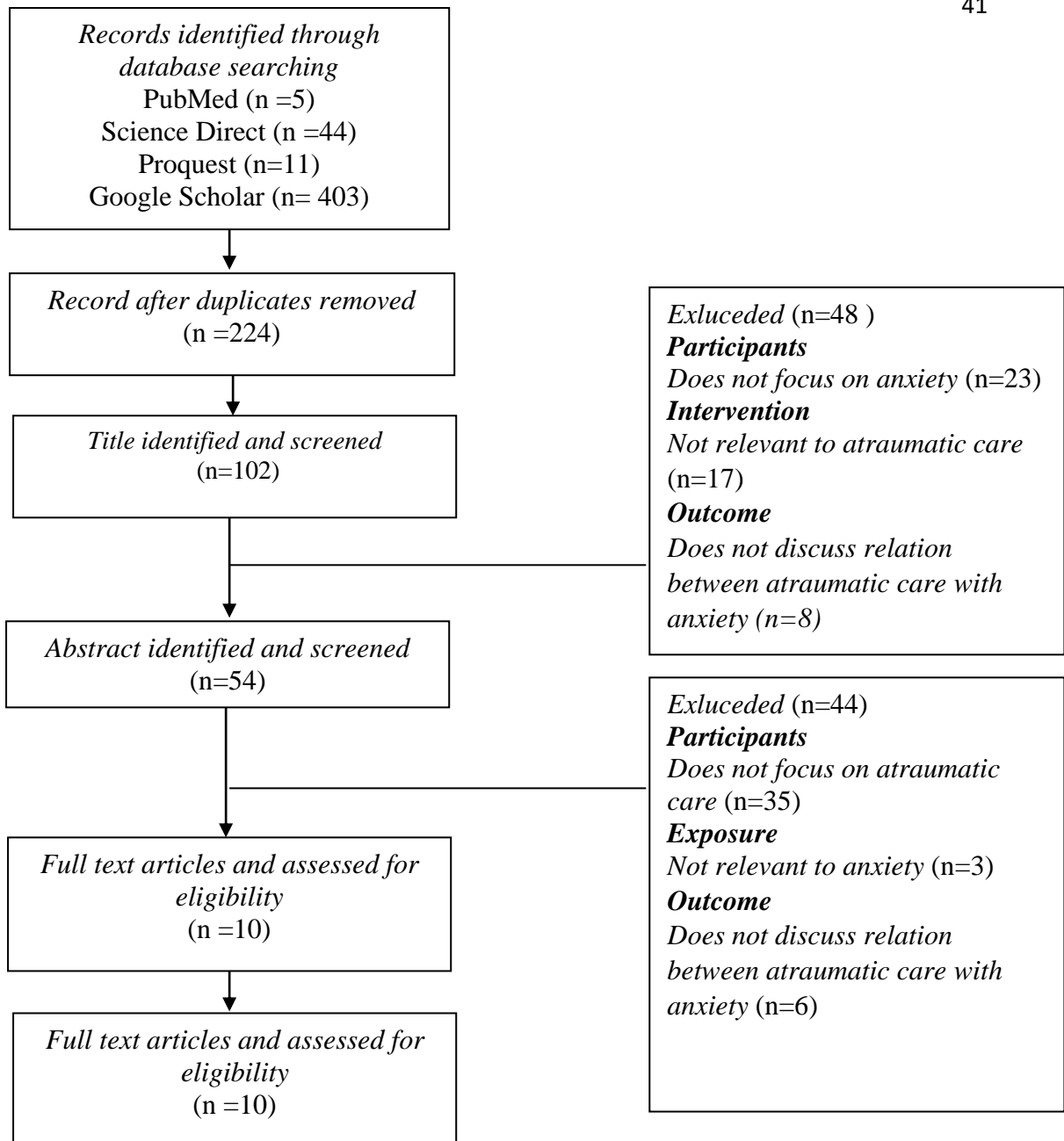
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Studi terdiri dari anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani proses hospitalisasi	Klien yang bukan anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani proses hospitalisasi
<i>Intervention</i>	Atraumatic care	Selain atraumatic care
<i>Comparators</i>	Tidak ada faktor pembandingan	
<i>Outcomes</i>	Penerapan atraumatic care terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi	Tidak menjelaskan penerapan atraumatic care terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi
<i>Study Design</i>	<i>Quasy experimental studies, cross sectional studies</i>	<i>Systematic Review</i>
<i>Time of publication</i>	2010-2020	Sebelum 2010
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.5 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.5.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian literature review melalui database Proquest, Science Direct, PubMed, dan Google Scholar yang menggunakan keyword “*Atraumatic Care*” AND “*Anxiety*” AND “*Pre-School Children*”, dalam pencarian peneliti menemukan 463 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di seleksi. Penilaian kelayakan didapatkan adanya tidak kelayakan inklusi sehingga dilakukannya eksklusi dan didapatkan 10 jurnal yang dilakukan review.

Assasment terhadap jurnal dilakukan berdasarkan kelayakan teradap kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan sebanyak 10 jurnal yang terdiri dari 8 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. 8 jurnal nasional tersebut bersumber dari google scholar dan jurnal internasional bersumber dari *Science Direct* sebanyak 2 jurnal. Berdasarkan rincian tahun publikasi jurnal didapatkan jurnal tahun 2013 sebanyak 1 jurnal, tahun 2014 sebanyak 1 jurnal, tahun 2015 sebanyak 1 jurnal, tahun 2016 sebanyak 1 jurnal, tahun 2017 sebanyak 1 jurnal, tahun 2018 sebanyak 2 jurnal, tahun 2019 sebanyak 2 jurnal dan tahun 2020 sebanyak 1 jurnal. 10 jurnal tersebut kemudian bisa digunakan dalam populasi penelitian *literature review*. Hasil seleksi jurnal studi diatas digambarkan dalam diagram alir dibawah ini :



Gambar 3.3 Diagram Flow *Literature Review* Berdasarkan PRISMA 2009

2.5.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap jurnal yaitu dengan menggunakan *checklist* daftar penilaian beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas jurnal. penilaian kriteria diberi nilai ‘ya’, ‘tidak’, atau ‘tidak jelas’. Setiap ‘ya’ mendapatkan skor satu dan yang lain mendapat skor nol. Setiap skor kemudian dijumlahkan. Total skor setidaknya 50% untuk memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan

nilai titik *cut off* yang telah disepakati oleh peneliti. Jika total skor 50% atau lebih maka studi dimasukkan kedalam kriteria inklusi. Jurnal berkualitas rendah dikecualikan untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir, 10 studi mencapai skor lebih dari 50% dan siap untuk dilakukan analisis data.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari :

1. Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
2. Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
3. Sampel : besar sampel tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
4. Variabel : variabel kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu dan variabel lainnya
5. Instrumen : instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi, dan validitas-reliabilitas
6. Analisis Data : analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar (Nursalam, 2020)

3.6 Analisa Data

Analisa data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan. Analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tematik analisis. Analisa tematik adalah salah satu cara untuk mendapatkan hasil dengan

melakukan analisa data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006 dalam Heriyanto, 2018). Terdapat 3 tahapan meliputi:

1. *Compare*: menemukan kesamaan di antara beberapa *literature*.
2. *Contrast*: menemukan perbedaan di antara beberapa *literature* dan diambil kesimpulan.
3. *Criticize*: memberikan pendapat sendiri berdasarkan sumber yang dibaca.

3.7 Penyajian Data Hasil Studi Literature Review

Penyajian data merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Ibrahim, 2020). Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni dalam bentuk teks/narasi, tabel, dan grafik (Sumantri, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian berupa :

a. Narasi

Narasi berupa uraian kalimat yang digunakan untuk menyajikan data mulai dari pengambilan data sampai dengan pembuatan kesimpulan

b. Tabel

Penyajian dalam bentuk tabel bertujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan *literature review*, terdapat beberapa etika dalam penelitian. Menurut Wager & Wiffes (2011) mengatakan terdapat beberapa standar etik untuk penelitian, yaitu:

1. Hindari duplikat yang berlebihan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan supaya tidak *double counting*.
2. Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan membaca kembali secara berulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.
3. Menghindari plagiat, *plagiarism* merupakan perbuatan yang serius dikarenakan mengambil karya milik orang lain dan diakui sebagai karyanya sendiri. Tindakan *plagiarism* ini memberikan dampak pada disintegritas sivitas akademik dan menurunkan moral pelaku.